

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dalam bidang konstruksi. Dan jasa konstruksi adalah sebuah sektor yang memegang peran penting dalam proses perkembangan pembangunan konstruksi tersebut, melalui sektor inilah kemajuan pembangunan Indonesia bisa dilihat dari banyaknya pembangunan gedung-gedung bertingkat, tidak hanya itu saja juga banyak pembangunan sarana infrastruktur jalan, jembatan, sarana irigasi, bendungan serta sarana dan prasarana yang lain.

Dalam proses pembangunan di Indonesia ini, jasa konstruksi mempunyai peranan penting dan strategis mengingat jasa konstruksi akan menghasilkan produk akhir berupa sarana maupun prasarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang terutama bidang ekonomi, sosial dan budaya, selain itu juga turut berperan mendukung tumbuh dan berkembangnya berbagai industri barang dan jasa yang diperlukan dalam penyelenggaraan pekerjaan konstruksi.

Selain perkembangan pembangunan konstruksi, inovasi teknologi pelaksanaan juga berkembang sangat pesat, hal ini dikarenakan dengan adanya keinginan para pelaksana konstruksi untuk mencapai tingkat efisiensi yang diinginkan dalam kegiatannya. Semakin tinggi kompleksitas proyek konstruksi semakin besar pula tantangan yang terjadi.

Kewajiban pelaksana konstruksi adalah mewujudkan apa yang telah dirancang menjadi bangunan secara nyata. Penentuan metoda konstruksi, pengaturan jumlah pekerja dan alat akan memberikan kontribusi besar dari aspek biaya (Ervianto, 2002). Berbagai metoda baru muncul sebagai hasil pengembangan proyek yang telah dan yang sedang berlangsung.

Dengan adanya penyelenggaraan konstruksi yang efisien maka serangkaian kegiatan tersebut mampu menghasilkan produk konstruksi yang sesuai dengan perencanaannya yaitu tepat lokasi, tepat volume, tepat mutu, tepat waktu, dan tepat biaya. Efisiensi penyelenggaraan konstruksi dilakukan dengan optimalisasi lokasi, penghematan volume, optimalisasi sumber daya untuk mencapai mutu yang telah ditetapkan, penghematan waktu, dan juga penghematan biaya.

Pekerjaan pada balok sendiri terdiri dari pekerjaan pembesian, pemasangan bekesting sampai dengan pengecoran merupakan pekerjaan struktur, namun hampir selalu terjadi fenomena kemungkinan ketidak efisienan dalam penggunaan alat dan juga jumlah pekerja dan maupun pemilihan metoda yang kurang tepat sehingga menyebabkan kelebihan biaya dan kerja yang kurang efektif. Oleh karena fenomena tersebut, maka akan sangat bermanfaat jika kita bisa mendapatkan informasi mengenai penggunaan metode yang tepat dalam menempatkan alat ataupun pekerja yang mampu menghasilkan proses pekerjaan yang lebih efektif

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah seberapa besar efektifitas pekerja dalam pekerjaan balok ?

## **1.3. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan topik utama yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut agar penelitian lebih terfokus pada tujuan utamanya.

1. Pengamatan dilakukan pada proyek konstruksi yang melakukan pekerjaan balok.
2. Daerah penelitian hanya dilakukan pada proyek konstruksi yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Objek yang diteliti adalah kinerja tukang pada saat melakukan pekerjaan balok.

## **1.4. Keaslian Tugas Akhir**

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com> dan <http://www.bing.com>, tugas akhir maupun tulisan dengan judul Studi Efektifitas Kelompok Tukang Pada Pekerjaan Balok belum pernah dibuat.

## **1.5. Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penulis karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui seberapa besarkah efektifitas pekerja atau tukang pada pekerjaan balok.

## **1.6. Manfaat Tugas Akhir**

### 1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui efektifitas kelompok kerja pada pekerjaan balok.

### 2. Bagi Kontraktor

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi kontraktor apabila akan melakukan pekerjaan balok untuk dapat memperhitungkan seberapa besarnya efektifitas pekerja dalam pekerjaan balok sehingga tidak terjadi kerugian-kerugian (waktu dan biaya) akibat hasil yang dicapai tidak maksimal.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Untuk membuat penyusunan tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah maka perlu adanya suatu sistematika penulisan pada penyusunan tugas akhir ini. Tugas Akhir ini terbagi daam bab 5 bab, yaitu ;

- a. bab pertama, pada bab pertama ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bab pertama ini terdiri dari beberapa sub judul yang meliputi : latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir;
- b. bab kedua , pada bab kedua ini berisi sumber-sumber mengenai teori dan konsep dari penelitian yang dilakukan. Pernyataan-pernyataan dari buku-buku dikutip dan dijadikan bahan acuan untuk penelitian ini;

- c. bab ketiga, bab yang berisi mengenai metode yang dipakai untuk mencapai tujuan dalam penelitian, tahapan-tahapan yang akan dilalui untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode tersebut meliputi survei pencarian lokasi, pengambilan data, serta metode yang dipakai dalam penelitian;
- d. bab keempat, bab berisi hasil dari pengambilan data serta analisa dari data yang didapatkan. Data yang didapatkan diolah menggunakan metode yang sudah dijelaskan dalam bab III;
- e. bab kelima atau bab terakhir, bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang mungkin diperlukan untuk orang / instansi / lembaga yang terkait penelitian atau saran-saran yang mungkin diperlukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.